

ABSTRAK

Chandrawati, Nifita. 2005. *Gaya Kerja Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Malioboro, Yogyakarta.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kerja yang dimiliki oleh pedagang kaki lima yang ada di kawasan Malioboro, Yogyakarta pada saat sedang ramai oleh pengunjung dan saat sedang sepi oleh pengunjung. Subjek penelitian adalah para pedagang kaki lima yang ada di kawasan Malioboro, Yogyakarta yang berjualan barang kebutuhan sandang yakni pakaian jadi bercorak batik. Penelitian kualitatif ini menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan. Peneliti secara sengaja membiarkan kondisi yang diteliti berada dalam keadaan sesungguhnya, dan menunggu apa yang akan muncul atau ditemukan. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara dengan pedoman umum dan observasi dimana peneliti sebagai pengamat murni. Metode analisis data adalah dengan analisis tematik.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa gaya kerja subjek saat sedang ramai dan saat sedang sepi oleh pengunjung adalah berbeda. Umumnya, saat sedang ramai oleh pengunjung, mereka lebih aktif bekerja dibanding saat sedang sepi oleh pengunjung. Tuntutan pasar lebih berperan ketika seseorang mengambil keputusan, dan saat ia menetapkan atau menawarkan harga jual suatu barang. Yang dimaksud dengan tuntutan pasar adalah hubungan antara situasi pasar dengan harga jual suatu barang. Gaya kerja dipengaruhi oleh kebiasaan dari lingkungan. Yang dimaksud dengan kebiasaan lingkungan adalah tingkah laku para pedagang pada saat tertentu yang terus berulang-ulang sehingga membentuk suatu pola yang mempengaruhi gaya kerja mereka. Kebiasaan ini mempengaruhi sikap kerja mereka. Slogan atau asumsi kadang tidak mempengaruhi gaya kerja, padahal gaya kerja pada dasarnya adalah pencerminan dari sistem nilai dan asumsi. Ini dapat terjadi, jika slogan yang dimiliki oleh seseorang tidak diterapkan dengan baik dalam pekerjaannya, atau jika slogan tersebut masih merupakan harapan terhadap cara kerjanya. Tidak semua elemen gaya kerja mengarahkan gaya kerja seseorang pada gaya kerja tertentu. Belum tentu antara elemen gaya kerja yang satu dengan lainnya saling terkait untuk menampilkan suatu gaya kerja. Agar mampu meningkatkan kinerjanya, gaya kerja subjek harus konsisten. Konsisten berarti tidak mudah berubah dikarenakan situasi dan kebiasaan dari lingkungan. Elemen-elemen gaya kerja yang peneliti temukan pada penelitian ini umumnya mengarah pada gaya kerja manager, pelayan, seniman dan komandan. Keberhasilan seorang pedagang untuk mencapai tujuannya, umumnya dikarenakan kemampuannya dalam berhubungan dengan calon pembelinya.

Implikasi dari temuan ini ialah seseorang dapat memilih suatu gaya kerja yang lebih cocok untuk bidang pekerjaannya dan tidak lagi berubah-ubah sesuai

dengan kebiasaan dari lingkungannya, sehingga melalui suatu gaya kerja yang dipilihnya ia dapat meningkatkan kinerja dan prestasinya di bidang tersebut.

ABSTRACT

Chandrawati, Nifita. 2005. The work style of Pedagang Kaki Lima (PKL) on Malioboro region, Yogyakarta.

The purpose of this research, is to know about the work style of Pedagang Kaki Lima (PKL) on Malioboro region, Yogyakarta when the situation is crowded with visitors and when the situation is quiet by visitors. Subject of this research, are PKL whose sold clothes with batik pattern. This qualitative research, produced and processed descriptive data, like interview transcript and field transcript. Researcher left everything as she found it, expressly to let natural research condition, and wait for what will become appear or found. The data's collection method is to make use of interview with common manual, and observation where the researcher as pure observer. The data's analysis method is with thematic analysis.

The result proposed that subject work style when the situation is crowded with visitors and when the situation is quiet by visitors, is different. Currently, when the situation is crowded by visitors, they work more active, rather than when the situation is quiet by visitors. Market demand more influence subject ability to made a decision within bargaining process, and how subject can decide or offer his goods for some price. The meaning of market demand is a relationship between market condition, and selling prices. Environment habit, is influence work style. The meaning of environment habit, is the repeatedly of merchant behavior in certain moment until a pattern is shaping up and influence their work style. This custom, influence their work attitude. Slogan or assumption sometimes do not influence work style, whereas work style basically is the way of value system and assumption. It can be happen if subject's slogan did not applied well done in his job, or if that slogan is still a hope for his work way. Not all of work style element direct someone's work style to certain work style. Obtained, someone's work style element unsure interdependence with another element to perform a work style. To increasing work activity, work style must be consistent. Consistent means not easily to change because of the situation and environment habit. In this research, researcher found that work styles elements generally direct to work style of manager, attendant, artist and commandant.

The implication of this research, someone can choose a suitable work style for his job, and not changeable because of environment habit. Until from the work style that he chosen, he can increase work activity and achievement in his job's field.